



► PILKADA 2024

3 Paslon Langgar Aturan Pemasangan APK

KOTAGEDE—Bawaslu Kota Jogja kembali menyurati tiga paslon peserta Pilkada Kota Jogja 2024 terkait dengan pemasangan alat peraga kampanye (APK) yang tidak sesuai prosedur. Paslon diberi waktu tiga hari untuk perbaikan.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Jogja, Jantan Putra Bangsa, menjelaskan jajarannya melayangkan surat perbaikan pemasangan APK kepada ketiga paslon. "Kami mengirimkan surat saran perbaikan kepada tiga paslon," ujarnya, Selasa (12/11).

Paslon memiliki waktu tiga hari setelah menerima surat tersebut untuk memperbaiki secara mandiri pemasangan APK. Namun jika tidak ada tindak lanjut dari paslon, maka Bawaslu Kota Jogja akan memberi rekomendasi ke KPU Kota Jogja untuk penertiban. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti KPU Kota Jogja setelah mengeluarkan keputusan untuk penertiban APK.

"KPU yang akan memberikan keputusan terhadap penertiban dengan berkoordinasi dengan stakeholder terkait, yakni Satpol PP," katanya.

APK yang melanggar ketentuan banyak terlihat di hampir seluruh wilayah Kota Jogja. Pelanggaran paling banyak yakni pemasangan APK di pohon, di antaranya di sekitar Stadion Kridosono, sekitar XT Square, Jalan Timoho, Jalan Kusumanegara dan sejumlah ruas lainnya.

APK yang terpasang di pohon tersebut jumlahnya diperkirakan mencapai ratusan, yang merupakan APK milik paslon nomor urut 1, 2 dan 3. Namun ia belum bisa memastikan jumlahnya berapa. "Jumlahnya belum direkap, kami masih menunggu data masuk dari kecamatan," katanya.

Pengiriman surat perbaikan pemasangan APK ini sudah yang kedua kalinya dilakukan oleh Bawaslu Kota Jogja. Sebelumnya, pada pertengahan Oktober 2024 Bawaslu juga melayangkan surat perbaikan APK, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penertiban oleh KPU dan Satpol PP Kota Jogja pada 23 Oktober dengan jumlah 525 APK.

Seusai penertiban, pada Rabu (6/11) Bawaslu Kota Jogja kembali menemukan pemasangan APK yang melanggar ketentuan. Pemasangan APK ini diketahui baru beberapa hari sebelumnya atau baru dipasang setelah penertiban pertama digelar. (Lugas Subarkah)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005